



## Bagi Pengalaman Penanganan Bencana di Kediri

**PEMPROV** DIJ mengirimkan bantuan bagi korban bencana erupsi Gunung Kelud. Ada 14 truk berisi bahan bangunan rumah, selimut, makanan cepat saji, perlengkapan MCK, serta perlengkapan bagi perempuan dan bayi.

Bantuan tersebut dikirimkan kemarin pagi (19/2) pukul 06.30 dari Kepatihan Pemprov DIJ. Pelepasan belasan truk tersebut dilakukan Wagub DIJ Paku Alam IX dengan ditandai pemecahan kendi berisi air kembang.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, Bupati Bantul Sri Suryawidati, dan sejumlah pejabat Pemprov DIJ berangkat menuju Kediri pukul 11.00. Bantuan diserahkan kepada Bupati Kediri Hariyanti Sutrisno pada Kamis (20/2).

Gubernur menegaskan punya alasan sendiri mengantar langsung bantuan tersebut. Menurut HB X, dia ingin berbagi pengalaman terkait rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana erupsi tersebut.

Sebab, tegas dia, DIJ sudah pernah melakukan penanganan pascaerupsi khusus saat Merapi meletus pada 2010.

"Saya hanya membantu mungkin secara administrasi mereka punya problem. Misalnya seperti dapur umum. Itu *kan* pengungsi sendiri yang masak. Jadi mereka akan terlambat makan. Kita juga akan bicara soal rekonstruksi dan rehabilitasi. Mereka mungkin punya problem. Dari pengalaman jogja saya kan bisa cerita," kata dia.

HB X menyampaikan seluruh

bantuan yang diberikan adalah barang. Pemprov DIJ tidak akan memberikan uang. Sebab, Pemkab Kediri tidak menerima bantuan uang.

"Mereka tidak menerima uang. Mereka butuh bantuan bahan untuk memperbaiki rumah-rumah yang rusak," tambahnya.

Haryadi Suyuti mengatakan pemkot mengirimkan seribu selimut untuk para pengungsi. "Rupiahnya tidak penting. Yang penting semangatnya," kata Haryadi.

Bupati Bantul Sri Suryawidati mengaku punya kedekatan secara personal dengan bupati Kediri. Sebelum berangkat, dia sempat bertanya pada Haryanti terkait kebutuhan korban erupsi di Kediri.

Dia menerima informasi bahwa para pengungsi paling membutuhkan makanan, air, dan bahan bangunan rumah. Hal tersebut kemudian disampaikan Ida kepada gubernur dalam rapat koordinasi pimpinan daerah.

Ida menyampaikan, para PNS di Pemkab Bantul juga patungan untuk memberikan bantuan. Ada sebanyak lima truk genteng senilai Rp 50 juta. Ada pula uang sekitar Rp 50 juta.

"Itu bantuan dari PNS ditambah dana tidak terduga dari Pemkab Bantul. Selain membantu korban Kelud, kami juga membantu korban erupsi Gunung Sinabung yang jumlahnya (bantuannya) hampir sama (dengan Kelud)," tambah dia. (hed/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005